

ABSTRACT

Oktorio, Heribertus Hercules Anggi. (2015). *A Study of Politeness Strategies Used by the Four Main Characters of Yes Man*. Yogyakarta: English Education Study Program, Sanata Dharma University.

Learning a language is not always about learning the grammatical rules of the language but also learning how to use the language in a particular context. When a speaker does not use the language properly in the particular context, the speaker may violate certain values and rules that govern such context. It means that the speaker has to be able to use the language in a proper manner in a social situation. This is important because violating certain rules and values leads to violating the partner of the communication or the hearer. The competence of using language in the proper way to avoid violating other's value has something to do with politeness. Learning politeness as English as Foreign Language (EFL) student is essential for it concerns the way language is used in a social context. However, learning politeness as an EFL is somewhat challenging. The values contained within the mother tongue of the EFL student may interfere in the process of it. In result, the EFL student may express something in English but it does not contain the English context. In other words, the language is not used in the context properly.

This study analyzed *Yes Man* movie, an American drama-comedy movie. The movie is about the life of Carl Allen who has just transformed into a 'yes man' (a man who ought to say yes to any opportunities). The movie provides a lot of social situation. Thus, this movie represents the example of the use of politeness in actual situation. The writer conducts this study to analyze the application of politeness strategies of Brown and Levinson by the four main characters of *Yes Man* and the factors that influence the choice of the politeness strategies.

The writer employed the politeness theories of Brown and Levinson (1987) to discover the politeness strategies used by the four main characters of *Yes Man*. The writer also employed the theories from Brown and Levinson to analyze the factors influencing the choice of the strategies. The writer employed document analysis as the method of this study. The script of the movie became the data source of the study.

Based on the result of the analysis, some conclusions were drawn. All of the politeness strategies were employed by almost all of the four main characters of *Yes Man* movie. The factors underlay the choice of the strategies were the payoffs (the advantages) and the sociological variables which consisted of social distance, relative power and rank of imposition. It is expected that the result of this study will be helpful for readers in general, and specifically for learners and teachers in understanding politeness in English.

Keywords: *Yes Man* movie, politeness strategies, payoffs, sociological variables

ABSTRAK

Oktorio, Heribertus Hercules Anggi. (2015). *A Study of Politeness Strategies Used by the Four Main Characters of Yes Man*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Mempelajari suatu bahasa bukan berarti mempelajari segi tata bahasanya saja tetapi juga mempelajari bagaimana bahasa itu digunakan di dalam suatu konteks. Ketika penutur bahasa tidak mampu menggunakan bahasa yang sesuai dengan konteks, penutur bisa dengan tidak sengaja merusak suatu nilai dan aturan dalam suatu konteks. Hal ini menunjukkan bahwa penutur harus mampu menggunakan bahasa dengan baik dalam situasi sosial tertentu. Ini adalah hal yang penting karena merusak suatu nilai dan aturan tersebut dapat berujung pada merusak citra atau melukai perasaan pendengarnya. Kemampuan dalam menggunakan bahasa yang sesuai konteks untuk menghindari perusakan pada nilai-nilai maupun aturan-aturan ini berkaitan dengan kesopanan. Mempelajari kesopanan sebagai pembelajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing adalah hal yang menantang. Nilai-nilai yang terkandung dalam bahasa ibu dapat menjadi kendala dalam proses pembelajaran kesopanan. Hasilnya pembelajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing mengungkapkan sesuatu dalam bahasa Inggris tetapi tidak dengan konteks bahasa Inggris. Dengan kata lain, bahasa yang digunakan tidak sesuai dengan konteks.

Studi ini menganalisa film berjudul Yes Man, Sebuah film drama-komedi Amerika. Film ini bercerita tentang hidup Carl Allen yang baru saja berubah menjadi 'Yes Man' (orang yang selalu berkata 'iya' pada kesempatan yang datang pada nya). Di dalam film ini terdapat banyak situasi sosial. Penulis melakukan studi ini untuk menganalisis penggunaan strategi kesopanan oleh 4 karakter utama di film Yes Man yang didasari teori Brown dan Levinson dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan strategi-strategi tersebut.

Penulis menggunakan teori kesopanan dari Brown dan Levinson (1987) untuk menemukan strategi kesopanan yang digunakan karakter-karakter utama dalam film Yes Man. Penulis juga menggunakan teori yang sama untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan strategi kesopanan. Dalam studi ini, penulis menggunakan metode analisa dokumen. Naskah film Yes Man menjadi sumber data studi ini.

Dari hasil analisis, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan. Semua strategi kesopanan bahasa digunakan hampir seluruh karakter-karakter utama. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan strategi antara lain keuntungan untuk penutur, variabel sosiologis yang terdiri dari jarak sosial, kekuasaan dan tingkat pembebanan. Penulis berharap supaya hasil dari studi ini akan berguna untuk pembaca secara umum pembelajar dan pengajar secara khusus dalam memahami kesopanan dalam bahasa Inggris.

Kata Kunci: *Yes Man* movie, politeness strategies, payoffs, sociological variables